


Surat Observasi Awal



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS LABUHANBATU
PROGRAM STUDI :
 PENDIDIKAN BIOLOGI - PENDIDIKAN MATEMATIKA - PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
Jl. SM. Rajahmulya, Labuhanbatu, Sumatera Utara - Telp. 0141-711111 Fax. (0624)21901
 Email: fakip@ulab.ac.id

Rantauprat, 07 November 2025

Nomor : 426/1.KIP-III.H/XI/2025
 Lamp : -
 Hal : Permohonan Izin Kegiatan Observasi

Kepada Yth,
 Bapak/Ibu Kepala Sekolah
 SMP N 2 Silangkitang
 Di _____
 Tempat _____


Disampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu Kepala Sekolah, bersama surat ini kami mengajukan permohonan izin observasi bagi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Labuhanbatu di bawah ini:

| No | Nama Mahasiswa | NPM | Program Studi |
|----|--------------------------|------------|----------------|
| 1 | Rezha Dwi Ananda | 2206100026 | Pendidikan PKn |
| 2 | Sri Wahyuni Pohan | 2206100031 | Pendidikan PKn |
| 3 | Dilla Septiani Ayu Putri | 2206100007 | Pendidikan PKn |

Mohon kiranya Bapak/Ibu Kepala Sekolah dapat menerima mahasiswa tersebut dan memberikan izin untuk mengadakan Kegiatan Observasi dan Pengambilan Data yang diperlukan di Lingkungan Instansi yang Bapak /Ibu pimpin. Segala akibat yang timbul dari penelitian ini menjadi tanggung jawab mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas Labuhanbatu
 Dekan


Dr. Sakinah Ubudiyah Siregar, M.Pd
 NIDN : 0109048702

Surat Balasan Observasi

PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPTD. SMP NEGERI 2 SILANGKITANG
Jln : MENANG SARI DESA SUKA DAME KECAMATAN SILANGKITANG KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN

AKREDITASI : B NSS : 211070712127 NPSN : 10205484 Kode Pos 21972

SURAT IZIN KEGIATAN OBSERVASI
Nomor : 421.3/ 221 /SMP/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RATNA JULIANI,S.Sos
NIP : 197407252007012001
Pangkat/Gol : Pembina /IV.a
Jabatan : Plt. KEPALA SEKOLAH UPTD. SMP NEGERI 2 SILANGKITANG

Menerangkan bahwa nama yang tersebut dibawah ini :


Nama : SRI WAHYUNI POHAN
NIM : 2206100031
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Semester : VII (Tujuh)

Telah melakukan Observasi di Sekolah UPTD. SMP Negeri 2 Silangkitang, untuk memenuhi bahan dan data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah).

Demikian surat izin kegiatan observasi ini diperbuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Silangkitang, 10 November 2025

Plt. Kepala Sekolah
UPTD. SMP Negeri 2 Silangkitang


RATNA JULIANI, S.Sos
NIP. 197407252007012001

Surat Izin Penelitian


UNIVERSITAS LABUHANBATU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

Jl. SM. Raja No. 126-a KM, 3,5 Aek Tapa - Rantauprapat - Sumatera Utara - Pos 21415 Telepon/Fax (0624)21901

Website : fkip.ulb.ac.id | E-mail : fkip@ulb.ac.id

Rantauprapat, 14 Januari 2026

Nomor : 014/PS/FKIP-ULB/I/2026

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Kegiatan Penelitian Tugas Akhir dan Pengambilan Data
 Kepada Yth,
 Bapak / Ibu Kepala Sekolah
 SMP Negeri 2 Silangkitang
 Di_

Tempat

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka penelitian tugas akhir mahasiswa maka bersama surat ini kami mengajukan permohonan izin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Labuhanbatu di bawah ini :

| | |
|--------------------|---|
| Nama | : Sri Wahyuni Pohan |
| NPM | : 2206100031 |
| Program Studi | : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan |
| Semester | : VII (Tujuh) |
| Judul Penelitian | : Efektivitas Karakter Disiplin dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab pada Mata Pelajaran PPKn Kelas VII SMP Negeri 2 SilangkitangTA. 2025/2026 |
| Dosen Pembimbing 1 | : Mila Nirmala Sari., M.Pd |
| Dosen Pembimbing 2 | : Agus Anjar, S.Sos., M.Si |
| Keperluan | : Kegiatan Penelitian dan Pengambilan data |

Mohon Kiranya Bapak/Ibu Kepala Sekolah dapat menerima mahasiswa tersebut dan memberikan izin untuk mengadakan Kegiatan Penelitian dan Pengambilan Data yang diperlukan di lingkungan instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Segala akibat yang timbul dari penelitian ini menjadi tanggung jawab mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Labuhanbatu

Dr. Sakinah Ubudiyah Siregar, M.Pd
NIDN : 0109048702

Surat Balasan

PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPTD. SMP NEGERI 2 SILANGKITANG

Jln : MENANG SARI DESA SUKA DAME KECAMATAN SILANGKITANG KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN

AKREDITASI : B NSS : 211070712127 NPSN : 10205484 Kode Pos 21972

SURAT IZIN PENELITIAN
Nomor : 421.31/020/SMP/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RATNA JULIANI,S.Sos
NIP : 197407252007012001
Pangkat/Gol : Pembina /IV.a
Jabatan : PIt. KEPALA SEKOLAH UPTD. SMP NEGERI 2 SILANGKITANG


Menerangkan bahwa nama yang tersebut dibawah ini :

Nama : SRI WAHYUNI POHAN
NIM : 2206100031
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Semester : VII (Tujuh)

Telah melakukan Penelitian di Sekolah UPTD. SMP Negeri 2 Silangkitang, untuk memenuhi bahan dan data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah).

Demikian surat izin kegiatan observasi ini diperbuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Silangkitang, 28 Januari 2026
PIt. Kepala Sekolah
UPTD. SMP Negeri 2 Silangkitang


RATNA JULIANI, S.Sos
NIP. 197407252007012001

Lembar Persetujuan Pasca Sempro

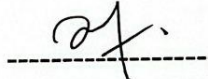


PROPOSAL SKRIPSI
EFEKTIVITAS KARAKTER DISIPLIN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER
TANGGUNG JAWAB PADA MATA PELAJARAN
PPKN KELAS VII SMP NEGERI 2 SILANGKITANG
TA.2025/2026

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SRI WAHYUNI POHAN
NPM : 2206100031
Pogram Studi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

Telah Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Universitas Labuhanbatu
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi
Syarat Diajukan Untuk Melakukan Penelitian

SUSUNAN TIM PENGUJI PENELITIAN

| | | |
|---------------------|----------------------------|--|
| Dosen Pembimbing I | : Mila Nirmala Sari, M.Pd |  |
| NIDN | : 0104098002 | |
| Dosen Pembimbing II | : Agus Anjar, S.Sos., M.Si |  |
| NIDN | : 0115088003 | |
| Dosen Penguji | : Dr. Junita, M.Pd |  |
| NIDN | : 0130068102 | |

*all
Pasca
14/12/2026
A.*

Rantauprapat.. Desember, 2025
Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan
Dekan,
Dr. Sakinah Ubudiyah Siregar, S.Pd.I,M.Si

NIDN. 0109048702

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

Judul Penelitian:

Efektivitas Karakter Disiplin Dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab
Pada Mata Pelajaran PPKn kelas VII SMP NEGERI 2 SILANGKITANG
TA.2025/2026

Narasumber / Inisial Informan :

Jabatan :.

Hari/Tanggal :

Pukul :

Tempat :

Tujuan Wawancara:

Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai efektivitas karakter disiplin dalam pembentukan karakter tanggung jawab siswa melalui pembelajaran PPKn. Wawancara bersifat terbuka dan informan dipersilakan menjawab sesuai kondisi sebenarnya.

A. Pedoman Wawancara:

1. Bagaimana kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan rutin seperti upacara hari Senin?
2. Bagaimana pelaksanaan doa sebelum dan sesudah belajar di kelas? Apakah siswa melaksanakannya dengan tertib?
3. Bagaimana kebiasaan siswa dalam memberikan salam saat masuk dan keluar kelas?
4. Apakah siswa hadir ke sekolah tepat waktu setiap hari? Bagaimana pengawasannya?
5. Bagaimana perilaku siswa dalam memberi salam atau senyum secara spontan tanpa disuruh?
6. Bagaimana kemampuan siswa mengendalikan emosi atau perilaku saat ada konflik kecil di kelas?
7. Bagaimana respon siswa terhadap instruksi mendadak dari guru (misalnya berpindah kelompok, menyiapkan buku, atau merapikan kelas)?

8. Menurut Bapak/Ibu, apakah siswa meniru perilaku disiplin yang dicontohkan guru (misalnya ketepatan waktu, kerapian, ketegasan)?
9. Apakah ada teman sebaya yang menjadi teladan bagi siswa lain dalam hal disiplin?
10. Bagaimana peran guru dalam memberikan teladan terkait sikap tanggung jawab dan kedisiplinan?
11. Bagaimana kondisi lingkungan sekolah (kebersihan, kerapian, penataan kelas) dalam menunjang kedisiplinan siswa?
12. Apakah siswa menjaga fasilitas kelas dan lingkungan sekolah dengan baik?
13. Bagaimana dampak lingkungan sekolah terhadap pembiasaan disiplin siswa sehari-hari?
14. Bagaimana sikap tanggung jawab siswa saat mengikuti pelajaran PPKn?
15. Apakah disiplin siswa dalam pelajaran PPKn sudah terlihat di kelas?

Transkrip Wawancara Penelitian

| Soal | Jawaban | Analisis |
|--|--|---|
| <p>Bagaimana kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan rutin seperti upacara hari senin?</p> | <p>- E.S. mengatakan siswa di sekolah ini sangat antusias dalam mengikuti upacara bendera setiap hari Senin. Terutama bagi siswa yang bertugas sebagai petugas upacara, terlihat adanya motivasi yang tinggi untuk melaksanakan tugas dengan baik. Mereka bahkan sudah melakukan latihan beberapa hari sebelum jadwal pelaksanaan upacara. Hal ini menunjukkan kesungguhan dan keinginan mereka untuk mengikuti upacara dengan tertib dan khidmat.</p> <p>- W.J. mengatakan kedisiplinan siswa dalam mengikuti</p> | <p>Berdasarkan analisis wawancara menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa dalam mengikuti upacara hari Senin tergolong baik. Mayoritas narasumber menyatakan bahwa siswa mengikuti upacara dengan tertib dan penuh tanggung jawab, khususnya petugas upacara yang menunjukkan kesiapan melalui latihan sebelumnya. Meskipun demikian, beberapa narasumber juga mengungkapkan</p> |

| | | |
|--|--|--|
| | <p>upacara hari Senin tergolong baik. Siswa berbaris dengan rapi dan mengikuti rangkaian kegiatan upacara dengan tertib. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang perlu diingatkan agar tetap fokus selama upacara berlangsung.</p> <p>- W. mengatakan kedisiplinan siswa dalam mengikuti upacara hari Senin tergolong cukup baik. Siswa berbaris dengan rapi dan mengikuti rangkaian kegiatan upacara secara tertib. Petugas upacara juga menjalankan tugasnya</p> | <p>masih adanya siswa yang kurang fokus saat amanat berlangsung. Temuan ini menunjukkan bahwa pembiasaan disiplin melalui kegiatan rutin sekolah telah berjalan efektif, namun masih memerlukan penguatan agar konsistensinya merata pada seluruh siswa.</p> |
|--|--|--|

| | | |
|--|--|--|
| | <p>dengan penuh tanggung jawab.</p> <p>Meskipun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang terkadang kurang fokus saat amanat pembina upacara berlangsung sehingga perlu diberikan teguran ringan agar tetap khidmat.</p> <ul style="list-style-type: none">- S. mengatakan kedisiplinan siswa dalam mengikuti upacara hari Senin tergolong baik dan menunjukkan sikap yang sangat disiplin.- A.R. mengatakan | |
|--|--|--|

| | | |
|--|--|--|
| | <p>kedisiplinan siswa dalam mengikuti upacara hari Senin tergolong cukup baik, walaupun belum sepenuhnya maksimal. Sebagian siswa mengikuti dengan tertib, namun masih ada yang kurang serius saat upacara berlangsung sehingga perlu diberikan pengawasan tambahan.</p> | |
| <p>Bagaimana pelaksanaan doa sebelum dan sesudah belajar di kelas? Apakah siswa melaksanakannya dengan tertib?</p> | <p>- E.S. mengatakan Siswa selalu melaksanakan doa sebelum memulai pelajaran. Ibu guru juga</p> | <p>Berdasarkan analisis wawancara Pelaksanaan doa sebelum dan sesudah pembelajaran telah menjadi kebiasaan yang tertanam</p> |

| | | |
|--|---|--|
| | <p>senantiasa membimbing dan mengajarkan pentingnya berdoa karena hal tersebut merupakan bentuk pencerminan bahwa setiap individu memiliki keyakinan dan kecintaan kepada Allah SWT. Pelaksanaan doa dilakukan dengan tertib sebagai bagian dari pembiasaan sikap religius.</p> <p>- W.J. mengatakan Siswa melaksanakan doa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan cukup</p> | <p>dalam kegiatan belajar mengajar. Seluruh narasumber menyatakan bahwa kegiatan tersebut dilaksanakan secara rutin dan tertib sebagai bagian dari pembentukan karakter religius siswa. Meskipun terdapat beberapa siswa yang terkadang kurang khusyuk, secara umum pembiasaan ini menunjukkan internalisasi nilai religius yang cukup baik.</p> |
|--|---|--|

| | | |
|--|---|--|
| | <p>tertib. Kegiatan ini sudah menjadi kebiasaan yang dilakukan setiap hari sebagai bentuk pembiasaan sikap religius.</p> <p>- W. mengatakan Pelaksanaan doa sebelum dan sesudah pembelajaran sudah menjadi kebiasaan rutin yang dilakukan dengan tertib. Siswa memimpin doa secara bergantian dan mengikuti dengan khusyuk. Kegiatan ini menjadi bagian dari pembentukan karakter</p> | |
|--|---|--|

| | | |
|--|--|--|
| | <p>religius siswa.</p> <ul style="list-style-type: none">- S. mengatakan Sebelum memulai pembelajaran, siswa selalu berdoa terlebih dahulu. Demikian pula sebelum pulang, siswa kembali berdoa sebelum bersalaman dengan guru. Hal ini sudah menjadi kebiasaan yang tertib dilakukan.- A.R. mengatakan Doa sebelum dan sesudah belajar dilaksanakan secara rutin. Siswa mengikuti dengan tertib, meskipun | |
|--|--|--|

| | | |
|--|--|---|
| | <p>terkadang masih ada yang berbicara pelan saat doa berlangsung.</p> | |
| <p>Bagaimana kebiasaan siswa dalam memberikan salam saat masuk dan keluar kelas?</p> | <p>- E.S. mengatakan Siswa sudah terbiasa mengucapkan salam ketika masuk maupun keluar kelas. Kebiasaan ini telah menjadi budaya sekolah yang terus dikembangkan dan dibudayakan sebagai bagian dari pembentukan karakter sopan santun.</p> <p>- W.J. mengatakan Siswa sudah terbiasa mengucapkan salam saat</p> | <p>Berdasarkan analisis wawancara Kebiasaan memberi salam saat masuk dan keluar kelas telah menjadi budaya sekolah yang dibina secara berkelanjutan. Berdasarkan triangulasi jawaban narasumber, sebagian besar siswa telah melaksanakan kebiasaan tersebut, bahkan disertai dengan budaya bersalaman sebagai bentuk penghormatan kepada guru. Namun,</p> |

| | | |
|--|--|---|
| | <p>masuk dan keluar kelas. Kebiasaan ini terus dibina agar menjadi bagian dari karakter sopan santun siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> - W. mengatakan Siswa sudah terbiasa mengucapkan salam ketika masuk maupun keluar kelas. Selain itu, beberapa siswa juga membiasakan diri untuk bersalaman dengan guru sebagai bentuk penghormatan. - S. mengatakan Siswa membiasakan diri bersalaman dengan guru satu per satu | <p>konsistensi pelaksanaan masih perlu ditingkatkan agar seluruh siswa melakukannya tanpa perlu diingatkan.</p> |
|--|--|---|

| | | |
|--|--|--|
| | <p>sebagai bentuk penghormatan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - A.R. mengatakan Kebiasaan memberi salam sudah dibudayakan, tetapi belum seluruh siswa melaksanakannya secara konsisten tanpa diingatkan. | |
| <p>Apakah siswa hadir ke sekolah tepat waktu? Bagaimana pengawasannya?</p> | <ul style="list-style-type: none"> - E.S. mengatakan Sebagian besar siswa datang ke sekolah tepat waktu. Sekolah menanamkan budaya disiplin dengan menanamkan rasa malu apabila datang terlambat. Dengan pembiasaan | <p>Berdasarkan analisis wawancara Data menunjukkan bahwa sebagian besar siswa hadir tepat waktu. Pengawasan dilakukan secara sistematis oleh guru piket dan wali kelas. Pemberian sanksi ringan bagi siswa yang terlambat menjadi bentuk</p> |

| | | |
|--|--|--|
| | <p>tersebut, siswa terdorong untuk membudayakan sikap disiplin dalam kehadiran.</p> <ul style="list-style-type: none"> - W.J. mengatakan Sebagian besar siswa hadir tepat waktu. Pengawasan dilakukan melalui guru piket dan wali kelas yang memantau kehadiran setiap pagi. - W. mengatakan Sebagian besar siswa hadir tepat waktu. Pengawasan dilakukan oleh guru piket dan wali kelas yang mencatat kehadiran | <p>pembinaan yang mendukung pembentukan disiplin waktu. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang kurang tepat waktu, sehingga diperlukan pengawasan yang berkelanjutan.</p> |
|--|--|--|

| | | |
|--|--|--|
| | <p>siswa setiap pagi. Jika terdapat siswa yang terlambat, biasanya diberikan pembinaan atau sanksi ringan.</p> <p>- S. mengatakan Masih terdapat beberapa siswa yang kurang tepat waktu, kemungkinan karena jarak rumah ke sekolah cukup jauh. Sebagai bentuk penanggulangan, sekolah memberikan sanksi ringan seperti memungut sampah atau membersihkan lingkungan sekolah.</p> <p>- A.R.</p> | |
|--|--|--|

| | | |
|---|--|--|
| | <p>mengatakan Kehadiran siswa cukup baik, tetapi masih ada beberapa yang datang terlambat. Sekolah memberikan sanksi ringan sebagai bentuk pembinaan.</p> | |
| <p>Bagaimana perilaku siswa dalam memberi salam atau senyum secara spontan tanpa disuruh?</p> | <p>- E.S. mengatakan Siswa melaksanakan kebiasaan tersebut tanpa harus diperintah karena sejak awal telah diajarkan etika dalam berinteraksi, baik saat bertemu guru maupun teman. Pembelajaran etika tersebut</p> | <p>Berdasarkan analisis wawancara Hasil wawancara menunjukkan bahwa perilaku salam dan senyum secara spontan telah mulai terbentuk pada sebagian siswa. Namun, belum seluruh siswa menunjukkan kesadaran tersebut tanpa diingatkan. Hal ini menunjukkan bahwa pembiasaan</p> |

| | | |
|--|--|---|
| | <p>membuat siswa terbiasa bersikap sopan secara spontan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - W.J. menyatakan bahwa : Sebagian siswa sudah melakukannya secara spontan, namun masih ada yang perlu diingatkan agar lebih membiasakan diri bersikap ramah. - W. mengatakan Sebagian siswa sudah melakukannya secara spontan ketika berpapasan dengan guru. Namun demikian, masih ada beberapa siswa | <p>etika sosial masih berada pada tahap penguatan</p> |
|--|--|---|

| | | |
|--|--|---------------------------------------|
| | <p>yang bersikap kurang peduli sehingga perlu terus dibiasakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - S. mengatakan Masih ada beberapa siswa yang belum melaksanakan secara spontan karena terkadang bersikap cuek atau lupa jika tidak diingatkan. - A.R. mengatakan Perilaku tersebut belum sepenuhnya spontan. Sebagian siswa masih perlu diingatkan agar lebih ramah dan sopan. | |
| <p>Bagaimana kemampuan siswa dalam</p> | <ul style="list-style-type: none"> - E.S. mengatakan Dalam hal | <p>Berdasarkan analisis wawancara</p> |

| | | |
|---|---|---|
| <p>mengendalikan emosi saat terjadi konflik kecil di kelas?</p> | <p>pengendalian emosi, siswa masih membutuhkan pengawasan dan bimbingan dari guru. Apabila terjadi perselisihan atau keributan di kelas, peran guru sangat diperlukan untuk memberikan arahan agar konflik dapat diselesaikan dengan baik.</p> <p>- W.J. mengatakan Siswa masih memerlukan bimbingan dalam mengendalikan emosi. Apabila terjadi konflik, guru segera memberikan arahan agar masalah tidak</p> | <p>Kemampuan siswa dalam mengendalikan emosi saat terjadi konflik kecil masih memerlukan bimbingan guru. Para narasumber menyatakan bahwa usia remaja yang cenderung labil menjadi faktor yang memengaruhi pengendalian emosi siswa. Oleh karena itu, peran guru dalam memberikan arahan dan pembinaan sangat penting dalam menjaga stabilitas suasana kelas.</p> |
|---|---|---|

| | | |
|--|--|--|
| | <p>berlarut-larut.</p> <ul style="list-style-type: none">- W. mengatakan Dalam hal pengendalian emosi, siswa masih memerlukan arahan dari guru. Apabila terjadi perselisihan kecil, guru segera memberikan nasihat agar siswa dapat menyelesaikan masalah secara damai.- S. mengatakan Siswa belum sepenuhnya mampu mengendalikan emosi karena berada pada usia remaja yang cenderung labil. Oleh | |
|--|--|--|

| | | |
|---|---|---|
| | <p>karena itu, guru selalu memberikan arahan, bimbingan, dan sanksi ringan apabila diperlukan.</p> <p>- A.R. mengatakan Pengendalian emosi siswa masih perlu pembinaan karena usia remaja cenderung mudah tersinggung. Guru berperan penting dalam memberikan arahan.</p> | |
| <p>Bagaimana respons siswa terhadap instruksi mendadak dari guru?</p> | <p>- E.S. mengatakan Pada awalnya siswa sering merasa terkejut dan mempertanyakan instruksi</p> | <p>Berdasarkan analisis wawancara Respons siswa terhadap instruksi mendadak menunjukkan variasi. Sebagian</p> |

| | | |
|--|---|---|
| | <p>yang diberikan secara mendadak. Namun, setelah diberikan penjelasan dan pengertian, mereka dapat menerima dengan lapang dada dan mengikuti arahan yang diberikan.</p> <p>- W.J. mengatakan Respons siswa cukup baik, meskipun pada awalnya ada yang merasa terkejut. Setelah diberikan penjelasan, siswa dapat mengikuti instruksi dengan baik.</p> <p>- W. mengatakan</p> | <p>siswa merasa terkejut pada awalnya, namun setelah diberikan penjelasan, mereka mampu menerima dan melaksanakan instruksi dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan adaptasi yang cukup baik meskipun masih memerlukan komunikasi yang jelas dari guru.</p> |
|--|---|---|

| | | |
|--|--|--|
| | <p>Respons siswa terhadap instruksi mendadak cukup beragam. Ada yang langsung menerima, namun ada pula yang merasa terkejut. Setelah diberikan penjelasan, siswa biasanya dapat memahami dan melaksanakan instruksi tersebut.</p> <p>- S. mengatakan Respons siswa beragam. Ada yang merasa terkejut dan kurang menerima, namun ada pula yang dapat menerima</p> | |
|--|--|--|

| | | |
|---|---|--|
| | <p>dengan baik. Hal ini dipengaruhi oleh perbedaan kemampuan dan karakter masing-masing siswa.</p> <p>- A.R. mengatakan Respons siswa cukup beragam. Ada yang menerima dengan baik, namun ada pula yang menunjukkan keberatan sebelum akhirnya memahami setelah dijelaskan.</p> | |
| <p>Apakah siswa meniru perilaku disiplin yang dicontohkan guru?</p> | <p>- E.S. mengatakan Menurut Ibu, siswa selalu meniru perilaku disiplin yang</p> | <p>Berdasarkan analisis wawancara Sebagian besar siswa berusaha meniru perilaku disiplin guru,</p> |

| | | |
|--|--|--|
| | <p>dicontohkan guru, seperti ketepatan waktu, kerapian, dan ketegasan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - W.J. mengatakan Sebagian besar siswa berusaha meniru perilaku disiplin guru, terutama dalam hal ketepatan waktu dan kerapian. - W. mengatakan Sebagian besar siswa berusaha meniru perilaku disiplin guru, terutama dalam hal kerapian berpakaian dan ketepatan waktu. - S. mengatakan Sebagian besar | <p>terutama dalam hal ketepatan waktu dan kerapian. Namun, tingkat konsistensi berbeda pada setiap siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa keteladanan guru memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter disiplin siswa.</p> |
|--|--|--|

| | | |
|---|---|--|
| | <p>siswa perempuan sudah mampu meniru perilaku disiplin guru, sedangkan sebagian siswa laki-laki masih perlu pembinaan lebih lanjut.</p> <p>- A.R. mengatakan Sebagian siswa meniru perilaku disiplin guru, terutama siswa yang aktif dan memiliki motivasi belajar tinggi.</p> | |
| <p>Apakah ada teman sebaya yang menjadi teladan dalam hal disiplin?</p> | <p>- E.S. mengatakan Ada siswa yang menjadi teladan bagi teman-temannya dalam hal</p> | <p>Berdasarkan analisis wawancara Dalam setiap kelas terdapat siswa yang menjadi teladan dalam hal kedisiplinan.</p> |

| | | |
|--|--|--|
| | <p>kedisiplinan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - W.J. mengatakan Ada beberapa siswa yang menjadi teladan karena menunjukkan kedisiplinan dan tanggung jawab yang konsisten. - W. mengatakan Dalam kelas terdapat beberapa siswa yang konsisten bersikap disiplin sehingga dapat menjadi contoh bagi teman-temannya. - S. mengatakan Dalam satu kelas selalu ada siswa yang benar-benar disiplin dan rapi sejak | <p>Kehadiran siswa yang konsisten disiplin memberikan pengaruh positif terhadap teman sebaya, sehingga memperkuat budaya disiplin di lingkungan kelas.</p> |
|--|--|--|

| | | |
|--|---|--|
| | <p>datang hingga pulang sekolah, sehingga dapat menjadi teladan bagi teman-temannya.</p> <p>- A.R. mengatakan Ada beberapa siswa yang menjadi panutan karena selalu disiplin dan rapi dalam keseharian.</p> | |
| <p>Bagaimana peran guru dalam memberikan teladan disiplin?</p> | <p>- E.S. mengatakan Guru tidak pernah bosan untuk terus mengingatkan siswa mengenai pentingnya disiplin, tanggung jawab, dan saling menghormati,</p> | <p>Berdasarkan analisis wawancara Guru berperan aktif dalam menanamkan disiplin melalui contoh nyata, penguatan, dan konsistensi dalam menegakkan aturan. Berdasarkan kesesuaian</p> |

| | | |
|--|--|---|
| | <p>baik saat pembelajaran berlangsung maupun saat apel pagi.</p> <ul style="list-style-type: none"> - W.J. mengatakan Guru selalu memberikan contoh sikap disiplin melalui tindakan nyata serta memberikan penguatan kepada siswa. - W. mengatakan Guru berperan aktif dalam memberikan teladan melalui sikap, perkataan, dan tindakan sehari-hari. Guru juga terus mengingatkan pentingnya disiplin | <p>jawaban narasumber, peran guru menjadi faktor dominan dalam pembentukan perilaku disiplin siswa.</p> |
|--|--|---|

| | | |
|--|--|--|
| | <p>sebagai bagian dari karakter siswa.</p> <ul style="list-style-type: none">- S. mengatakan Guru harus selalu berperilaku baik di depan siswa, memberikan contoh tindakan dan sikap yang positif, termasuk dalam hal berpakaian yang rapi agar dapat ditiru oleh siswa.- A.R. mengatakan Guru terus memberikan contoh melalui ketegasan, ketepatan waktu, serta sikap yang konsisten dalam | |
|--|--|--|

| | | |
|--|--|---|
| | menegakkan aturan. | |
| Bagaimana kondisi lingkungan sekolah dalam menunjang kedisiplinan siswa? | <p>- E.S. mengatakan Pelaksanaan piket kelas diawasi sejak pagi hari. Siswa juga diwajibkan berpakaian rapi, seperti memasukkan baju dan menjaga kerapian rambut. Peraturan ini telah disepakati bersama wali siswa sehingga apabila ada tindakan disiplin dari guru, tidak menimbulkan kesalahpahaman. Peraturan ditegakkan</p> | <p>Berdasarkan analisis wawancara Lingkungan sekolah dinilai cukup mendukung pembiasaan disiplin melalui aturan tertulis, pengawasan konsisten, serta kerja sama antara pihak sekolah dan orang tua. Kondisi ini menciptakan suasana belajar yang kondusif dan terstruktur.</p> |

| | | |
|--|--|--|
| | <p>secara konsisten.</p> <ul style="list-style-type: none">- W.J. mengatakan Lingkungan sekolah cukup mendukung karena adanya aturan yang jelas dan pengawasan yang konsisten.- W. mengatakan Lingkungan sekolah cukup mendukung karena adanya aturan yang jelas dan pengawasan yang konsisten dari seluruh warga sekolah.- S. mengatakan Kebersihan dan kerapian kelas selalu diperhatikan sebelum pembelajaran | |
|--|--|--|

| | | |
|--|---|--|
| | <p>dimulai. Siswa diwajibkan memastikan kondisi kelas bersih dan rapi agar suasana belajar dapat berjalan dengan kondusif.</p> <p>- A.R. mengatakan Lingkungan sekolah cukup mendukung dengan adanya aturan tertulis dan kesepakatan bersama antara guru dan orang tua siswa.</p> | |
| <p>Apakah siswa menjaga fasilitas sekolah dengan baik?</p> | <p>- E.S. mengatakan Siswa menjaga fasilitas sekolah dengan baik. Apabila ada yang merusak, maka</p> | <p>Berdasarkan analisis wawancara Sebagian besar siswa telah menunjukkan kepedulian terhadap fasilitas</p> |

| | | |
|--|---|--|
| | <p>siswa tersebut wajib mengganti kerusakan agar fasilitas tetap terjaga.</p> <ul style="list-style-type: none"> - W.J. mengatakan Sebagian besar siswa menjaga fasilitas dengan baik, meskipun masih ada yang perlu diingatkan. - W. mengatakan Sebagian besar siswa sudah menjaga fasilitas sekolah dengan baik. Namun, masih terdapat beberapa siswa yang kurang berhati-hati sehingga perlu diberikan pengarahan. | <p>sekolah. Namun, masih terdapat beberapa siswa yang kurang bertanggung jawab sehingga memerlukan pembinaan lebih lanjut. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran kolektif terhadap fasilitas sekolah masih perlu ditingkatkan.</p> |
|--|---|--|

| | | |
|--|---|--|
| | <ul style="list-style-type: none">- S. mengatakan Sebagian siswa sudah menjaga fasilitas dengan baik, khususnya siswa perempuan. Namun, masih terdapat beberapa siswa laki-laki yang kurang menjaga fasilitas, seperti menyebabkan kursi rusak atau meja menjadi berantakan. - A.R. mengatakan Sebagian siswa sudah menjaga fasilitas, tetapi masih ada yang kurang peduli sehingga perlu ditegur agar lebih bertanggung | |
|--|---|--|

| | | |
|--|--|--|
| | jawab. | |
| <p>Bagaimana dampak lingkungan sekolah terhadap pembiasaan disiplin siswa?</p> | <ul style="list-style-type: none"> - E.S. mengatakan Dampaknya sangat positif karena kedisiplinan tidak hanya diajarkan untuk diterapkan di sekolah, tetapi juga di rumah. - W.J. mengatakan Dampaknya positif karena siswa terbiasa mengikuti aturan yang berlaku di sekolah. - W. mengatakan Dampaknya cukup positif karena siswa terbiasa mengikuti aturan dan menjaga | <p>Berdasarkan analisis wawancara Lingkungan sekolah memberikan dampak positif terhadap pembiasaan disiplin siswa. Siswa terbiasa menaati aturan dan memahami konsekuensi dari pelanggaran, sehingga nilai disiplin tidak hanya diterapkan di sekolah tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari.</p> |

| | | |
|--|---|---|
| | <p>ketertiban dalam lingkungan sekolah.</p> <ul style="list-style-type: none"> - S. mengatakan Dampaknya sangat baik karena sekolah menjadi lebih rapi dan suasana belajar lebih nyaman apabila seluruh siswa dapat menerapkan sikap disiplin. - A.R. mengatakan Dampaknya cukup baik karena siswa belajar menaati aturan dan memahami konsekuensi dari setiap pelanggaran. | |
| <p>Bagaimana sikap dan tanggung jawab siswa saat</p> | <ul style="list-style-type: none"> - E.S. mengatakan Siswa menunjukkan | <p>Berdasarkan analisis wawancara Sikap siswa dalam</p> |

| | | |
|---------------------------------|--|--|
| <p>mengikuti pelajaran PKN?</p> | <p>sikap antusias dan penuh tanggung jawab, seperti mendengarkan penjelasan dengan baik serta memperhatikan dan mengerjakan tugas. Mereka memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap materi PKN karena menyadari bahwa pelajaran tersebut akan diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat. Sebelum memulai pembelajaran, guru selalu memberikan motivasi agar siswa semakin</p> | <p>pembelajaran PKN tergolong cukup baik. Sebagian besar menunjukkan antusiasme dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Namun, masih terdapat siswa yang kurang fokus dan memerlukan motivasi tambahan. Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan karakter disiplin dalam pembelajaran PKN telah berjalan, meskipun belum sepenuhnya merata.</p> |
|---------------------------------|--|--|

| | | |
|--|---|--|
| | <p>bersemangat.</p> <ul style="list-style-type: none">- W.J. mengatakan Sikap siswa dalam pelajaran PKN cukup baik. Mereka mendengarkan penjelasan guru dan berusaha menyelesaikan tugas dengan tanggung jawab, walaupun masih ada beberapa siswa yang kurang fokus.- W. mengatakan Sikap siswa dalam pelajaran PKN tergolong cukup baik. Mereka mendengarkan penjelasan | |
|--|---|--|

| | | |
|--|---|--|
| | <p>guru dan berusaha memahami materi yang disampaikan. Dalam hal tanggung jawab, sebagian besar siswa mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh, walaupun masih ada beberapa yang perlu diingatkan agar lebih aktif dan konsisten.</p> <p>- S. mengatakan Menurut Ibu, sikap siswa saat mengikuti pelajaran PKN masih beragam. Sebagian siswa menunjukkan perhatian dan keseriusan</p> | |
|--|---|--|

| | | |
|--|---|--|
| | <p>dalam mendengarkan penjelasan, namun masih ada beberapa yang kurang fokus, seperti berbicara dengan teman sebangku atau kurang memperhatikan materi yang disampaikan.</p> <p>Dalam hal tanggung jawab, sebagian siswa sudah mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu, tetapi masih terdapat siswa yang harus diingatkan berulang kali agar menyelesaikan tugasnya. Hal</p> | |
|--|---|--|

| | | |
|--|--|--|
| | <p>ini menunjukkan bahwa rasa tanggung jawab siswa belum sepenuhnya merata dan masih memerlukan pembinaan serta pengawasan dari guru.</p> <p>- A.R. Sikap siswa dalam pelajaran PKN cukup beragam. Ada yang menunjukkan antusiasme tinggi dan aktif dalam diskusi, namun ada pula yang kurang berpartisipasi. Dalam hal tanggung jawab, sebagian besar</p> | |
|--|--|--|

| | | |
|---|--|--|
| | <p>siswa mengerjakan tugas, tetapi masih perlu pengawasan agar lebih konsisten.</p> | |
| <p>Apakah disiplin siswa dalam pelajaran PKN sudah terlihat di kelas?</p> | <p>- E.S. mengatakan Disiplin siswa sudah terlihat. Salah satu contohnya adalah keikutsertaan mereka dalam upacara tanpa harus dipaksa. Kesediaan menjadi petugas upacara juga merupakan bentuk pengaplikasian nilai-nilai PKN dan wujud kecintaan terhadap Indonesia.</p> | <p>Berdasarkan analisis wawancara Kedisiplinan siswa dalam pembelajaran PKN sudah mulai terlihat, namun belum sepenuhnya konsisten. Masih terdapat siswa yang kurang tertib atau kurang fokus selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, diperlukan penguatan dan pembinaan yang berkelanjutan agar kedisiplinan menjadi kebiasaan yang stabil dan</p> |

| | | |
|--|---|---------------------------------|
| | <ul style="list-style-type: none"> - W.J. mengatakan Disiplin siswa sudah terlihat, namun masih perlu penguatan agar lebih konsisten dalam setiap pertemuan. - W. mengatakan Disiplin siswa dalam pelajaran PKN sudah mulai terlihat. Siswa mengikuti pembelajaran sesuai aturan kelas, meskipun terkadang masih ada yang kurang fokus sehingga guru perlu kembali menegaskan aturan yang berlaku. - S. mengatakan | <p>melekat pada diri siswa.</p> |
|--|---|---------------------------------|

| | | |
|--|--|--|
| | <p>Kedisiplinan siswa dalam pelajaran PKN sudah mulai terlihat, namun belum sepenuhnya konsisten.</p> <p>Masih terdapat siswa yang datang tanpa membawa buku pelajaran atau kurang tertib saat proses pembelajaran berlangsung.</p> <p>Selain itu, ketika pembelajaran berlangsung cukup lama, beberapa siswa mulai menunjukkan tanda-tanda kurang fokus. Oleh karena itu, guru perlu terus memberikan</p> | |
|--|--|--|

| | | |
|--|---|--|
| | <p>penguatan dan motivasi agar kedisiplinan siswa dapat meningkat dan menjadi kebiasaan yang lebih baik.</p> <p>- A.R. mengatakan Disiplin siswa sudah mulai terlihat, tetapi belum sepenuhnya stabil. Masih ada siswa yang berbicara sendiri saat pembelajaran berlangsung sehingga guru perlu terus memberikan penguatan dan pembinaan.</p> | |
|--|---|--|

Dokumentasi Observasi



Gambar 1: Jumat, 7 November 2025. Pengantaran surat observasi

Dokumentasi Penelitian



Gambar 2 : Rabu, 14 Januari 2026. Pengantaran surat penelitian

Dokumentasi wawancara dengan Narasumber



Gambar 3 : Selasa, 27 Januari 2026, wawancara dengan E.S.



Gambar 4 : Selasa, 27 Januari 2026, wawancara dengan W.J.



Gambar 5 : Selasa, 27 Januari 2026, wawancara dengan A.R.



Gambar 6 : Selasa, 27 Januari 2026, wawancara dengan S.



Gambar 7 : Selasa, 27 Januari 2026, wawancara dengan W.

Daftar Riwayat Hidup

Saya yang bernama Sri Wahyuni Pohan, lahir di Pangkatan pada tanggal 23 November 2002. Saya berjenis kelamin perempuan dan beragama Islam. Saya berdomisili di Dusun 1B Desa Pangkatan, Kecamatan Pangkatan, Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara.

Riwayat pendidikan saya dimulai pada tahun 2009 ketika saya menempuh pendidikan di SD Negeri 115519 Pangkatan dan menyelesaikannya pada tahun 2015. Selanjutnya, saya melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 1 Pangkatan pada tahun 2015 dan lulus pada tahun 2018. Kemudian saya melanjutkan pendidikan ke SMK Negeri 1 Pangkatan dengan jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) pada tahun 2018 dan menyelesaikannya pada tahun 2021.

Pada tahun 2022, saya melanjutkan pendidikan ke Universitas Labuhanbatu dengan mengambil Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dengan NPM 2206100031. Selama masa perkuliahan, saya telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di salah satu sekolah, yang memberikan pengalaman dalam mengajar serta memahami karakteristik peserta didik secara langsung.

Selama menempuh pendidikan, saya berusaha menjadi pribadi yang disiplin dan bertanggung jawab dalam menjalankan setiap tugas yang diberikan, serta mampu beradaptasi dengan lingkungan belajar maupun lingkungan kerja praktik.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.